

STRATEGI AGILITY PADA COMPETITIVE ADVANTAGE LAUNDRY COIN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Lita Triani¹⁾, Alya Aulia Nursya'adah²⁾, Muhammad Rifaldi³⁾, Vicky F Sanjaya⁴⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
litatriyani181@gmail.com¹⁾, alyaaulia.nuradah@gmail.com²⁾,
rifaldiblaze@gmail.com³⁾, vicky@radenintan.ac.id⁴⁾

ABSTRACT

Coin laundry business is one form of service business that is growing rapidly in the modern era. To survive in tight competition, agility strategy is one of the relevant approaches. This article discusses how agility can be applied to improve the competitive advantage of coin laundry business from an Islamic economic perspective. By focusing on sharia principles such as fairness, transparency, and benefit, this study outlines innovation, flexibility, and collaboration strategies that can be adopted.

Keywords: *Agility Strategy, Competitive Advantage, Coin Laundry, Islamic Economics*

1. PENDAHULUAN

Persaingan di industri laundry koin semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa cuci yang cepat, praktis, dan efisien. Dalam konteks ini, agility, yang merupakan kemampuan untuk merespons perubahan secara cepat dan efektif, menjadi strategi penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah yang mengutamakan keberlanjutan, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Laundry coin merupakan salah satu bentuk usaha jasa yang berkembang pesat di era modern. Untuk bertahan dalam persaingan yang ketat, strategi agility menjadi salah satu pendekatan yang relevan. Bisnis laundry koin semakin diminati karena kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan kepada konsumen. Namun, persaingan dalam industri ini menuntut pelaku usaha untuk mengadopsi strategi yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi agility tidak hanya berfokus pada keuntungan tetapi juga pada penerapan nilai-nilai etika, keadilan, dan keseimbangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, buku, dan artikel yang relevan dengan *agility, competitive advantage, laundry coin*, dan ekonomi Islam (Ali, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Era digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor bisnis, termasuk layanan laundry koin. Dalam persaingan yang semakin ketat, penerapan strategi agility menjadi salah satu kunci untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi agility dapat diterapkan dalam bisnis laundry koin berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan daya saing bisnis secara signifikan. Untuk meningkatkan pelanggan, setiap bisnis harus memperhatikan strategi yang diterapkan untuk memenangkan persaingan (Wulandari, 2023).

Keunggulan kompetitif diciptakan oleh upaya untuk memberikan nilai tertentu kepada pengguna. Hal ini berkaitan dengan kegunaan produk berupa pengorbanan atau penekanan pada pemaksimalan manfaat dan biaya perolehan produk berupa biaya produk. Strategi agility dalam konteks laundry coin dapat dilihat sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, yang sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Jazilan, 2022).

Porter mengatakan, manfaat dari keunggulan kompetitif tersebut didasarkan pada pengamatan terhadap posisi perusahaan secara keseluruhan. Keunggulan kompetitif berasal dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas desain produk, proses manufaktur, aktivitas pemasaran, distribusi, penerimaan pasar. Keunggulan kompetitif mutlak diperlukan bagi perusahaan untuk menjamin kelangsungan produknya (Fatimah et al., 2018).

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dibandingkan pesaing. Dalam industri laundry koin, ini dapat dicapai melalui inovasi layanan, teknologi, dan pengalaman pelanggan yang superior. Dalam usaha laundry koin pemilik harus menetapkan beberapa prinsip ekonomi islam anara lain adanya transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam praktik bisnis. Dalam konteks laundry koin, penerapan prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan reputasi dan loyalitas pelanggan. Dari konsep ini, Islam menawarkan integrasi agama, ekonomi dan sosial terbentuk persatuan berdasarkan pandangan islam (Fatimah et al., 2018).

Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama: (1) sasaran hasil: keuntungan materi dan manfaat non materi, (2) pertumbuhan, (3) keberlanjutan, (4) keberkahan. Hasil yang ditargetkan: konten keuntungan dan manfaat non-materi. Harus mempunyai tujuan bisnis bukan sekedar mencari keuntungan (kimaah madiyah atau nilai material) setinggi mungkin, tapi perlu bisa menerima dan bisa memberi manfaat (keuntungan atau manfaat) non-materi untuk organisasi internal perusahaan dan eksternal (lingkungan hidup), seperti menciptakan suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan segera (Usanto dan Karebet, 2002).

Islam merupakan sistem kehidupan yang menyeluruh dan universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan spiritual. Islam bersifat komprehensif artinya mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik itu aqidah, ibadah, moralitas dan kepuasan. Muamalah atau iqtishadiyah (ekonomi islam) merupakan ajaran yang sangat penting. Islam bersifat universal, artinya syariat islam dapat diterapkan dimana saja, kapan saja, hingga hari kiamat. Menurut muhammad baqir as-sadr, ekonomi islam adalah tentang belajar atau mengajar dan buka karena ilmu murni (sains), yang ingin disampaikan oleh ekonomi islam solusi terbaik untuk hidup, sementara ilmu ekonomi membantu kita memahami cara kerja kegiatan ekonomi (Setiawan Dkk., 2023).

Secara umum tujuan ekonomi islam adalah mencapai kesejahteraan masyarakat artinya, hanya dengan menghilangkan bentuk-bentuk ketidakadilan dan kesenjangan. Ekonomi syariah memiliki tiga pilar: keadilan, keseimbangan dan utilitas. Keadilan dalam kegiatan ekonomi menghindari riba, masir, gharar, kezaliman dan kezaliman perimbangan haram merupakan kegiatan investasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan integrasi dibandingkan keuntungan di sektor riil. (Dzubyan, 2019).

Bisnis menurut hukum islam meliputi perusahaan yang tidak melanggar hukum, orang yang melakukan kegiatan ekonomi, mengetahui apa yang halal dan haram, serta hal-hal yang dilarang dan dibolehkan agar tidak menimbulkan kerugian atau kerugian bagi orang lain. Fakta menunjukkan ada masyarakat yang mempunyai keterampilan namun belum mengetahui cara memanfaatkannya dengan baik, ada juga masyarakat yang mempunyai keterampilan namun ingin membantu orang lain yang mempunyai pengalaman untuk menambah penghasilannya. Seorang percaya yang berdedikasi pada pemenuhan menurut konsep islam, kebutuhan hidup adalah ibadah yang mendatangkan pahala selain keuntungan materi (Rosita Tehuayo, 2018).

Usaha laundry merupakan salah satu jenis ukm home industri yang bergerak di bidang jasa saat ini sedang berkembang. Laundry menyediakan layanan pencucian sejak awal proses pencucian itu harus dikembalikan sampai tahap pengeringan dan penyelesaian dan setelahnya

pelanggan dengan barang yang bersih sesuai harapan. Permintaan tentang laundry semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau karyawan bahkan pelajar jalani kehidupan yang sibuk setiap hari. Laundry koin adalah bisnis yang berkembang pesat di era modern, khususnya di lingkungan urban. Dengan layanan mandiri (*self-service*), pelanggan dapat mencuci dan mengeringkan pakaian secara efisien. Dalam perspektif ekonomi Islam, usaha ini harus memenuhi prinsip transparansi, keadilan, dan keberlanjutan. Persaingan di industri laundry koin semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa cuci yang cepat, praktis, dan efisien. Dalam konteks ini, *agility*, yang merupakan kemampuan untuk merespons perubahan secara cepat dan efektif, menjadi strategi penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini harus berlandaskan pada nilai-nilai syariah yang mengutamakan keberlanjutan, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Pembahasan

Dalam menjalankan kegiatan pemenuhan kebutuhan konsumen, permasalahan yang akan dihadapi oleh produsen muslim antara lain: Berapa banyak yang harus diproduksi untuk memaksimalkan keuntungan. Hal ini berkaitan dengan jumlah barang dan jasa yang harus diproduksi. Produsen Muslim harus mempertimbangkan apakah akan menambah atau mengurangi jumlah barang dan jasa yang akan mereka produksi untuk memaksimalkan keuntungan. Hal ini akan mengurangi jumlah pendapatan yang diterima produsen Muslim.

Dan juga bagaimana menggabungkan berbagai input (faktor produksi). Ini berkaitan dengan produksi barang langsung seperti bahan mentah, mesin dan pekerja. Di sini faktor-faktor produksi tersebut perlu dipadukan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya (Syaparuddin, 2017).

Dalam hal ini salah satu usaha yang diterapkan pada usaha laundry koin adinda di Kota Bandar Lampung menerapkan sistem self service yang memudahkan konsumen melakukan mencuci dengan mudah, adanya strategi ini sangat menerapkan keunggulan kompetitif yakni kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dibandingkan pesaing, secara strategis agility dengan kemampuan sebuah organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis secara internal maupun eksternal. Pada dasarnya laundry koin ini juga menerapkan sistem sebagaimana yang diterapkan pada usaha laundry lainnya hanya saja harga jasa laundry koin lebih praktis kemudian lebih mempercepat waktu pencucian.

Tabel 1. Daftar Harga Laundry Koin Pakaian

Kategori	Harga
Self Service	Rp. 30.000 / 5 kg
Cuci Kering Lipat	Rp. 35.000 / 5 kg
Cuci kering Setrika	Rp. 45.000 / 5 kg

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 2 Bed Cover

Kategori	Harga
Kecil	Rp. 30.000
Sedang	Rp. 35.000
Besar	Rp. 40.000

Sumber: Data Primer, 2023

Dengan menerapkan strategic agility dapat membantu perusahaan untuk, mengidentifikasi potensi ancaman, mengurangi risiko, memanfaatkan peluang yang muncul, mengatasi tantangan pemasaran, menembus pasar baru menyesuaikan rencana operasional, mengembangkan produk baru. Agility atau kelincahan adalah kemampuan bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan pasar. Dalam era digital, perubahan teknologi, perilaku konsumen, dan persaingan global memerlukan respons cepat dan strategi inovatif. Dalam perspektif ekonomi Islam, agility juga harus mematuhi prinsip syariah, seperti keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan. Keunggulan

kompetitif terbentuk dari upaya memberikan nilai tertentu kepada pengguna berupa penekanan pada pengorbanan atau peningkatan manfaat (Andyani, Hutomo, 2011)

Laundry koin, sebagai bentuk layanan mandiri, adalah solusi modern untuk kebutuhan pencucian yang praktis dan efisien. Dalam konteks persaingan bisnis, strategi agility memberikan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan usaha untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar. Dalam perspektif Islam, agility tidak hanya tentang adaptasi dan inovasi, tetapi juga tentang memastikan bahwa setiap langkah bisnis mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Agility

1. Keadilan dalam Transaksi: Harga yang transparan dan layanan berkualitas tinggi untuk semua pelanggan, tanpa diskriminasi.
2. Larangan Riba: Pembiayaan usaha menggunakan skema berbasis mudharabah atau musharakah.
3. Keberlanjutan: Penggunaan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. Masalah: Memberikan manfaat maksimal bagi pelanggan dan masyarakat sekitar. (Dzubyan, 2019).

Strategi agility dalam konteks laundry coin dapat dilihat sebagai kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan, yang sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam perspektif ekonomi Islam, strategi ini harus mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai strategi agility pada competitive advantage laundry coin dari perspektif ekonomi Islam:

1. Adaptasi terhadap Kebutuhan Pelanggan
Responsif terhadap Permintaan: Laundry coin harus mampu menyesuaikan layanan dan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang berubah-ubah, seperti penawaran layanan tambahan atau paket promosi.
Inovasi Layanan: Mengembangkan layanan baru yang sesuai dengan tren pasar, seperti layanan antar-jemput atau penggunaan teknologi untuk memudahkan proses pemesanan.
2. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien
Optimalisasi Proses Operasional: Mengimplementasikan sistem manajemen yang efisien untuk mengurangi waktu dan biaya operasional, sehingga dapat memberikan harga yang kompetitif.
Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, seperti aplikasi mobile untuk pemesanan dan pembayaran, serta sistem manajemen inventaris yang canggih.
3. Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas
Pelayanan yang Baik: Memberikan pelayanan yang ramah dan responsif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, yang dapat berujung pada loyalitas dan rekomendasi dari mulut ke mulut.
Program Loyalitas: Menerapkan program loyalitas yang memberikan insentif kepada pelanggan tetap, seperti diskon atau layanan gratis setelah sejumlah transaksi tertentu.
4. Prinsip Syariah dalam Operasional
Keadilan dalam Transaksi: Memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan adil, tanpa adanya unsur penipuan atau eksploitasi.
Transparansi Biaya: Menyediakan informasi yang jelas mengenai biaya layanan, sehingga pelanggan dapat membuat keputusan yang terinformasi.
5. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial
Praktik Ramah Lingkungan: Mengadopsi praktik yang ramah lingkungan, seperti penggunaan deterjen yang biodegradable dan pengelolaan limbah yang baik.

6. Kontribusi kepada Masyarakat: Melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan memberikan dukungan kepada komunitas lokal sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Keunggulan kompetitif berdasarkan nilai islam yakni dengan diferensiasi layanan yang berbasis nilai-nilai islam seperti kebersihan yang sesuai standar thaharah. Branding sebagai laundry syariah yang memberikan kepercayaan lebih kepada konsumen muslim. Keunggulan kompetitif dapat diwujudkan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan kualitas proses produksi, membuat pemasaran yang lebih menarik, meningkatkan kualitas pelayanan penjualan. Dalam perspektif ekonomi Islam, keunggulan kompetitif tidak hanya diukur berdasarkan efisiensi dan inovasi, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai Islam yang mendorong keberlanjutan, keadilan, dan keberkahan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, usaha laundry dapat menarik dan mempertahankan pelanggan Muslim yang mencari layanan halal dan berkualitas tinggi. (M, Abdillah, 2021).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi agility adalah kunci untuk tetap relevan dan kompetitif di pasar. Dalam konteks ekonomi Islam, agility harus diimbangi dengan nilai-nilai syariah untuk menciptakan keseimbangan antara profit dan keberkahan. Strategi agility yang diterapkan pada laundry coin dapat meningkatkan keunggulan kompetitif jika dilandasi oleh prinsip-prinsip ekonomi Islam. Inovasi, fleksibilitas, dan kolaborasi yang sesuai dengan syariah menjadi kunci keberhasilan. Penerapan nilai-nilai Islam seperti keadilan, masalah, dan transparansi tidak hanya meningkatkan daya saing tetapi juga menciptakan keberkahan dalam usaha. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, usaha laundry tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menyarankan agar pelaku usaha terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Usaha laundry koin yang menerapkan strategi agility mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan permintaan. Strategi agility dalam industri laundry koin untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, dengan fokus pada perspektif ekonomi Islam. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dan merespons perubahan pasar menjadi kunci keberhasilan. Melalui pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, laundry koin dapat menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat. Keunggulan kompetitif berbasis nilai Islam memberikan keunikan pada usaha laundry dibandingkan dengan bisnis konvensional. Nilai-nilai seperti keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial tidak hanya meningkatkan daya tarik usaha, tetapi juga menciptakan keberkahan.

Saran

1. Inovasi Layanan: Usaha laundry koin disarankan untuk terus berinovasi dalam layanan yang ditawarkan, seperti penggunaan teknologi terbaru dan layanan pelanggan yang lebih baik.
2. Pendidikan dan Pelatihan: Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang pentingnya agility dan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam bisnis.
3. Analisis Pasar Berkala: Melakukan analisis pasar secara berkala untuk memahami tren dan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Adindo, Apri Winge. 2021. *Kewirausahaan Dan Studi Kelayakan Bisnis Untuk Memulai Dan Mengelola Bisnis*. Deepublish.

Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa, 2021.

- Andayani, D. & D. Darmawan. (2011). Determinan Variabel Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Kinerja Karyawan Sebagai Kontributor Perilaku dan Kinerja Organisasi Berbasis Keunggulan Bersaing, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Bairizki, Ahmad. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi)-Jilid 1*. Vol. 1. Pustaka Aksara.
- Chapra, M. U. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: Islamic Foundation.
- Dzubyan (2019) titled "*Analisis Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia*
- Fatimah, A., (2018). Keunggulan kompetitif dalam bisnis. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 50-65.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan, Aria Elshifa, M. Abas, Diana Martalia, Agustina Mutia, Floria Veramaya Imlabla, Yulia Yasman, Rahaju Ningtyas, and David Manafe. 2023. *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia: Panduan Mengelola Organisasi Publik Dan Bisnis Menuju Kesuksesan Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jazilan, A. (2022). *Strategi Agility dalam Ekonomi Islam pada Laundry Coin*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 12(1), 101-115.
- Mcgee, J. (2015). *value chain Wiley Encyclopedia of Management-Vol 12*. Strategic Management View project individual research View project.
- Munawar, A., Kaniyawati, D., & Latifah, N. (2022). Strategic agility: The role of adaptability in dynamic business environments. *Journal of Business Dynamics*, 10(3), 45-60.
- Rosita Tehuayo , 2018. Ijarah dalam Sistem Perbankan Syariah *Jurnal Tahkim*
- Setiawan et al. in 2023 *related to "muamalah" economics. However, I found several relevant journals on Islamic economic principles and muamalah, such as "Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Sindhu, P., & Sindhu, R. (2021). *Ekonomi Islam: Studi tentang Perilaku Manusia*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), 45-60.
- Syaparuddin, Ilmu Ekonomi Mikro Islam: Peduli Masalah Vs Tidak Peduli Masalah (Cet. I; Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2017).
- Usanto dan Karebet, 2002" adalah "Ekonomi Islam: Teori dan Praktik.